

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PEMUDA KARANG TARUNA MELALUI OPTIMALISASI MANAJEMEN WAKTU DAN PRODUKTIVITAS

Mochamad Agum¹, Marsela Agustin², Qori Andriana³, Chotamul Fajri⁴, Kenny Astria⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : mochamadagum22@gmail.com¹, marselagustin80@gmail.com²,
ririandriana7@gmail.com³, dosen01717@unpam.ac.id⁴, dosen01899@unpam.ac.id⁵

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemuda Karang Taruna melalui optimalisasi manajemen waktu dan produktivitas. Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain kurangnya pemahaman tentang manajemen waktu, rendahnya kedisiplinan dalam pengelolaan kegiatan organisasi, serta belum optimalnya pemanfaatan waktu untuk kegiatan yang produktif. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, simulasi, diskusi kelompok, dan games edukatif. Materi yang diberikan meliputi pentingnya peningkatan kualitas SDM dalam organisasi kepemudaan, optimalisasi manajemen waktu dalam kegiatan organisasi, strategi meningkatkan produktivitas anggota, pengembangan potensi dan kerja sama tim, serta evaluasi dan peningkatan kinerja berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan waktu, kemampuan menyusun skala prioritas kegiatan, serta meningkatnya motivasi pemuda untuk lebih aktif dan produktif dalam organisasi Karang Taruna RT.014 Kelurahan Rawa Buaya. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang disiplin, bertanggung jawab, produktif, serta mampu menjadi agen perubahan di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Manajemen Waktu, Produktivitas Pemuda, Karang Taruna, Pengembangan SDM, Organisasi Kepemudaan

ABSTRACT

This Community Service Program aims to improve the quality of human resources of Karang Taruna youth through optimizing time management and productivity. Problems faced by partners include a lack of understanding of time management, low discipline in managing organizational activities, and the suboptimal use of time for productive activities. The method of implementing the activity is carried out through counseling, training, simulations, group discussions, and educational games. The material provided includes the importance of improving the quality of human resources in youth organizations, optimizing time management in organizational activities, strategies for increasing member productivity, developing potential and teamwork, as well as evaluating and improving continuous performance. The results of the activity showed an increase in

Article History

Received: Juli 2026

Reviewed: Juli 2026

Published: Juli 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893494

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

participants' understanding of the importance of time management, the ability to prioritize activities, and increased motivation of youth to be more active and productive in the Karang Taruna RT.014 Rawa Buaya Village organization. This program is expected to be the first step in forming a young generation that is disciplined, responsible, productive, and able to become agents of change in the community.

Keywords: Time Management, Youth Productivity, Youth Organizations, Human Resource Development, Youth Organizations

PENDAHULUAN

Karang Taruna merupakan organisasi sosial pemuda yang didirikan atas dasar kesadaran masyarakat dan tanggung jawab sosial, khususnya bagi generasi muda, untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan kesejahteraan sosial. Organisasi ini berfungsi sebagai forum untuk membina, mengembangkan potensi, dan memberdayakan pemuda agar mereka dapat aktif berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2019). Keberhasilan suatu organisasi pemuda sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Menurut Hasibuan (2020) bahwa sumber daya manusia merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi karena semua kegiatan organisasi bergantung pada kemampuan, keterampilan, dan sikap anggotanya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan strategi penting untuk meningkatkan efektivitas organisasi.

Observasi di Karang Taruna RT.014, Desa Rawa Buaya, ditemukan beberapa permasalahan yaitu pemahaman yang buruk tentang manajemen waktu, keterampilan prioritas yang tidak memadai, manajemen program kerja organisasi yang suboptimal, dan produktivitas anggota yang rendah dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Kondisi ini mengakibatkan pelaksanaan program kerja yang tidak efektif dan berkelanjutan. Menurut Covey (2013), manajemen waktu pada dasarnya adalah kemampuan seseorang untuk memprioritaskan aktivitas penting daripada aktivitas mendesak sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif. Sementara itu, Adair (2022) menjelaskan bahwa manajemen waktu yang efektif mencakup kemampuan untuk merencanakan pekerjaan, menetapkan prioritas, mendelegasikan tugas, dan mengendalikan penggunaan waktu untuk mencegah pemborosan pada aktivitas yang kurang produktif.

Drucker (2015) menekankan bahwa efektivitas seseorang tidak berasal dari bekerja lebih keras, tetapi dari kemampuan untuk mengelola waktu secara disiplin. Individu yang dapat mengelola waktu mereka dengan baik akan lebih mudah meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan organisasi. Selain manajemen waktu, produktivitas merupakan indikator penting keberhasilan organisasi. Menurut Wibowo (2022), produktivitas berkaitan dengan kemampuan individu untuk memberikan kinerja yang lebih baik melalui peningkatan kompetensi, motivasi, disiplin, dan efektivitas kerja. Pendapat ini didukung oleh Hasibuan (2020), yang menyatakan bahwa produktivitas adalah rasio antara hasil kerja dan sumber daya yang digunakan. Oleh karena itu, semakin efektif penggunaan sumber daya, semakin tinggi produktivitas yang dihasilkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang optimalisasi manajemen waktu dan produktivitas bagi anggota Karang Taruna RT.014, Desa Rawa Buaya. Kegiatan ini merupakan

implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan (LPPM Universitas Pamulang, 2021; Universitas Pamulang, 2025).

METODE

Program Pengabdian Masyarakat menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, secara aktif melibatkan semua peserta dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memastikan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga menerapkannya dalam kegiatan organisasi sehari-hari mereka. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan manajemen Karang Taruna, mengidentifikasi kebutuhan peserta, mengembangkan materi, dan menyiapkan fasilitas pendukung. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi, dan permainan edukatif. Evaluasi kemudian dilakukan untuk menentukan pemahaman peserta dan efektivitas kegiatan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke Karang Taruna RT.014 Kelurahan Rawa Buaya.

Hari/Tanggal	: Minggu, 19 April 2026
Waktu	: 08.30 WIB - selesai
Tempat	: Jalan Bojong Raya Gang Haji Maun, RT.014 Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11740
Peserta	: Anggota Karang Taruna RT.014 Kelurahan Rawa Buaya

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini adalah metode ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, simulasi, dan permainan edukatif. Kegiatan ceramah untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar manajemen waktu, pengembangan sumber daya manusia, dan produktivitas organisasi. Diskusi interaktif, sebagai sarana untuk bertukar pengalaman dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta. Studi kasus, untuk melatih peserta dalam menyelesaikan masalah manajemen waktu di dalam organisasi. Simulasi, dalam bentuk latihan memprioritaskan kegiatan dan merencanakan program kerja. Permainan edukatif, untuk meningkatkan keterlibatan peserta dan memperkuat kerja tim.

Kegiatan ini memberikan edukasi kepada anggota Karang Taruna Pos RT.014 Rawa Buaya mengenai pentingnya pengelolaan waktu dalam meningkatkan produktivitas dan pengembangan diri. Tema Kegiatan yang disajikan yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia pemuda karang taruna melalui optimalisasi manajemen waktu dan produktivitas. Adapun susunan kegiatan adalah sebagai berikut:

Master of Ceremony (MC)	: Muhamad Luhyana
Pembukaan	: Siti Munawaroh
Sambutan Dosen Pembimbing	: Chotamul Fajri, S.T., M.M.
Sambutan Mahasiswa	: Mochamad Agum

Paparan Materi Utama yang disampaikan pada kegiatan PKM iniyakni meliputi:

1. Pengertian manajemen waktu
2. Pentingnya pengelolaan waktu bagi pemuda
3. Cara mengatur waktu secara efektif

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 11 Tahun 2026

4. Menentukan prioritas kegiatan
5. Strategi meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan waktu yang baik

Materi yang disajikan mencakup pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di organisasi kepemudaan, mengoptimalkan manajemen waktu, strategi untuk meningkatkan produktivitas anggota, mengembangkan potensi individu dan kerja tim, serta mengevaluasi kinerja organisasi secara berkelanjutan. Berikut dokumentasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta kurang memiliki keterampilan manajemen waktu yang efektif, sehingga mengakibatkan aktivitas organisasi yang kurang optimal. Peserta masih mengalami kesulitan dalam memprioritaskan pekerjaan,

mengalokasikan tugas organisasi, dan mengelola program kerja secara sistematis. Program penyuluhan dilakukan dengan menyampaikan materi, diskusi, simulasi, dan permainan edukatif. Sepanjang program, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan mengidentifikasi berbagai hambatan yang dihadapi dalam mengelola organisasi.

Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa materi manajemen waktu berdampak positif pada kemampuan mereka untuk mengelola aktivitas organisasi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Covey (2013), yang menyatakan bahwa efektivitas seseorang sebagian besar ditentukan oleh kemampuan mereka untuk memprioritaskan aktivitas penting daripada aktivitas mendesak. Selain itu, peserta mulai memahami pentingnya mengembangkan rencana kerja dan membagi tugas sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota. Menurut Adair (2022), perencanaan, prioritas, dan manajemen waktu adalah tiga aspek kunci untuk meningkatkan efektivitas organisasi.

Peningkatan motivasi peserta juga terlihat melalui partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan simulasi. Situasi ini mendukung argumen Drucker (2015) bahwa efektivitas organisasi dimulai dengan efektivitas individu dalam mengelola waktu dan diri mereka sendiri. Individu yang mampu mengelola waktu mereka akan menghasilkan kinerja yang lebih optimal. Berkaitan dengan produktivitas, kegiatan ini memberikan pemahaman bahwa peningkatan hasil kerja tidak hanya ditentukan oleh jumlah aktivitas yang dilakukan, tetapi juga oleh penggunaan waktu yang efektif. Menurut Hasibuan (2020), produktivitas adalah rasio antara hasil kerja dan sumber daya yang digunakan, sedangkan Wibowo (2022) menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas membutuhkan disiplin, kompetensi, motivasi, dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya manajemen waktu, prioritas, kerja tim, dan peningkatan produktivitas. Hal ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program kerja Karang Taruna RT.014 di Desa Rawa Buaya.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di Karang Taruna RT.014 Kelurahan Rawa Buaya pada tanggal 19 April 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai manajemen waktu dan produktivitas berhasil meningkatkan pemahaman para anggota Karang Taruna mengenai pentingnya pengelolaan waktu dalam kehidupan berorganisasi. Peserta mulai memahami bahwa pengelolaan waktu yang baik dapat membantu mengatur berbagai aktivitas secara lebih teratur dan terarah.
2. Materi mengenai optimalisasi manajemen waktu, strategi peningkatan produktivitas, dan pengembangan kerja sama tim memberikan wawasan baru bagi peserta dalam menjalankan program kerja organisasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.
3. Games edukatif dan diskusi interaktif yang dilaksanakan selama kegiatan PKM berhasil meningkatkan partisipasi aktif dan antusiasme peserta dalam memahami konsep manajemen waktu dan produktivitas secara menyenangkan.
4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM pemuda melalui pelatihan manajemen waktu dapat membantu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta produktivitas anggota Karang Taruna dalam menjalankan kegiatan sehari-hari maupun kegiatan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adair, J. (2022). *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Covey, S. R. (2013). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Drucker, P. F. (2015). *The Effective Executive: Efektivitas Eksekutif*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna*. Jakarta: Kemensos RI.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Tangerang Selatan: LPPM UNPAM.
- Universitas Pamulang. (2021). *Peraturan Rektor Universitas Pamulang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Umum*. Tangerang Selatan.
- Universitas Pamulang. (2025). *Buku Pedoman Akademik Universitas Pamulang*. Tangerang Selatan: UNPAM.
- Wibowo. (2022). *Manajemen Kinerja (Edisi Keenam)*. Jakarta: Rajawali Pers.